

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat mengambil kesimpulan sesuai fokus penelitian dan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Gambaran Kehidupan antar organisasi keagamaan di lingkungan RT03/RW01 Kelurahan Burengan dalam kondisi interaksi antar warga yang sangat baik dalam bertoleransi. Masyarakat sama-sama bersepakat dalam mewujudkan kerukunan dan keharmonisan bersama. Hal tersebut dapat dianalisis sesuai teori George Simmel yang menyebutkan bentuk superordinasi dan subordinasi, pertukaran dan konflik. Bentuk interaksi ini terjalin dengan kerjasama antara warga LDII dan NU dalam mewujudkan tujuan bersama. Untuk bentuk superordinasi dan subordinasi ini dapat dilihat dalam peran tokoh Perangkat Kelurahan, Ketua RT03/RW01, Tokoh masyarakat LDII beserta kelompok warga LDII, dan tokoh masyarakat NU beserta kelompok warga NU. Kemudian, untuk bentuk pertukaran dapat ditemui pada penjelasan terkait sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan. Pada bentuk konflik di lingkungan RT03/RW01 Kelurahan Burengan jarang dijumpai, tetapi para tokoh masyarakat di lingkungan tersebut dengan sigap dan cepat tanggap dalam memutuskan konflik agar konflik tidak meluas dan berkepanjangan pada generasi selanjutnya.
2. Para tokoh masyarakat juga ikut berperan penting dalam terwujudnya masyarakat yang lebih harmonis dengan melakukan berbagai upaya seperti membuat misi “Burengan Guyub Rukun”⁸⁸ yang diinisiasikan oleh Kepala Kelurahan Burengan, serta dengan mengadakan kegiatan yang melibatkan seluruh warga seperti kerja bakti,

senam bersama dan mengadakan pertemuan warga satu bulan sekali yang diadakan oleh Ketua RT03/RW01 Kelurahan Burengan. Serta tokoh masyarakat dari organisasi LDII dan NU yang juga berperan aktif mengayomi dan memberikan arahan kepada masyarakat agar terciptanya keharmonisan didalam masyarakat. Meskipun dalam prakteknya para tokoh masyarakat tidak selalu mulus jalannya namun kendala yang dihadapi tersebut sudah mendapat solusi yang terbaik.

B. Saran

1. Kepada tokoh masyarakat di Kelurahan Burengan khususnya untuk lebih meningkatkan solidaritas antar organisasi keagamaan dan solidaritas antar umat beragama, serta bersama-sama membangun lingkungan Kelurahan Burengan yang toleran dan melawan apapun bentuk-bentuk ekstrimisme dan radikalisme yang dibawa oleh beberapa kelompok masyarakat. Serta memberikan contoh sikap toleransi yang nyata kepada masyarakat agar masyarakat juga ikut mempraktekannya. Selain itu tokohnya masyarakat juga wajib memberikan sosialisasi mengenai hal –hal yang berkaitan dengan pendidikan nilai-nilai toleransi kepada generasi selanjutnya.
2. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya jika melakukan penelitian di lingkungan RT03/RW01 agar mengkaji aspek yang lain namun masih dalam tema yang sama, serta lebih rinci lagi dalam menggali informasi yang kemudian menjadikan penelitian sebelumnya sebagai pembanding ataupun referensi.

